2024 #KolaborasiDalamHarmoni
#AndaTidakSendiri

BANK MSA



2024 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

BPR MADANI SEJAHTERA ABADI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
BPR MADANI SEJAHTERA ABADI
TAHUN 2024

BPRMSA.CO.ID

DAFTAR ISI

JUDUL

DAFTAR ISI

EXECUTIVE SUMMARY KINERJA 2024

PROFIL PERUSAHAAN

6 Identitas Perusahaan
8 Riwayat Perusahaan
9 Visi dan Misi Perusahaan
10 Profil Pengurus
15 Profil Pejabat Eksekutif dan Struktural

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

18 Trend Pertumbuhan Asset
20 Penghimpunan Dana
22 Penyaluran Dana
24 Penanganan Non Performing Loan
27 Laporan SDM & Umum
32 Laporan Audit Internal
40 Laporan Manajemen Resiko, APU PPT

KEGIATAN PENUNJANG BISNIS

46 Marketing Komunikasi

EXECUTIVE SUMMARY

KINERJA BPR MADANI SEJAHTERA ABADI TAHUN 2024

Tahun 2024 merupakan tahun strategis bagi BPR Madani Sejahtera Abadi (MSA) dalam memperkuat perannya sebagai mitra utama UMKM melalui program UMKM 5.0. Dengan fokus pada implementasi teknologi, interkoneksi, peningkatan skill, dan pemberdayaan UMKM, Bank MSA terus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan banyak program kolaboratif.

Beberapa fokus penekanan dalam gerak dan arah Bank MSA yang terbungkus dalam spirit tagar #ImajinasiTakBertepi di tahun 2024 mengajak setiap pihak yang terkoneksi dengan Bank MSA untuk berani memiliki gagasan besar dalam pengembangan ekonomi, khususnya di Yogyakarta. Tagar ini mencerminkan visi Bank MSA yang tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai katalisator inovasi dan kolaborasi yang mampu menciptakan dampak positif yang meluas. Dengan semangat #ImajinasiTakBertepi, Bank MSA terus mendorong semua pemangku kepentingan, termasuk nasabah, mitra, dan masyarakat, untuk melampaui batasan tradisional dan menghadirkan solusi kreatif demi kemajuan bersama

Selaras dengan semangat tagar tersebut, terdapat beberapa program unggulan di tahun 2024, antara lain: Pekan Kelas UMKM: Sebuah inisiatif edukasi intensif yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan pelaku UMKM dalam manajemen usaha, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan.Klinik UMKM: Layanan konsultasi dan pendampingan yang dirancang untuk membantu UMKM dalam menghadapi tantangan operasional dan strategis, sebagai bagian dari pengejawantahan program Bank MSA UMKM 5.0.Dewi Mlayu Ndeso: Sebuah program kolaborasi berbasis olahraga dan budaya yang telah memberikan dampak positif terhadap branding Bank MSA dan memperkuat koneksi dengan komunitas lokal.Pada tahun 2024 terdapat 95 Event, dengan lebih dari 104 kolaborator dan lebih dari 10.000 peserta.

Dengan mengedepankan inovasi digital, penguatan ekosistem UMKM, dan transformasi operasional, Bank MSA terus memperkuat posisinya sebagai mitra keuangan terpercaya bagi masyarakat. Sebagai bagian dari upaya menciptakan layanan perbankan modern, Bank MSA berhasil meluncurkan dan mengembangkan beberapa inovasi digital, antara lain :

1. Peluncuran embrio Digital Branch melalui platform smartbymsa.com yang diharapkan mampu memberikan pelayanan perbankan yang lebih mudah dan efisien.
2. Pengembangan fitur chatbot CS online 24 jam dengan memanfaatkan tehnologi AI (Artificial Inteligence) yang dapat diakses melalui nomor WA 082253532005, fitur chating di web bprmsa.co.id, smartbymsa.com dan melalui fitur facebook messenger .
3. Penambahan aplikasi FunMob (Funding Mobile) dan Molec (Mobile Colector) yang membantu monitoring kinerja tim Funding maupun tim Lending
4. Penguatan infrastruktur dengan membangun sistem DRC (backup data maupun sistem) sebagai salah satu bentuk dari mitigasi resiko terhadap bencana.

Dari serangkaian program dan kegiatan tersebut secara nyata berdampak bagi perkembangan bisnis Bank MSA, selain semangat kolaborasi yang diusung, Bank MSA terus melakukan perbaikan secara menyeluruh dalam portofolio kredit dan portofolio bisnis. Perbaikan tersebut mencakup analisis mendalam terhadap pola nasabah, penanganan kredit bermasalah (NPL) ,penyesuaian parameter kredit yang lebih terukur berdasarkan data historis, hingga pengembangan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Secara khusus kinerja tahun 2024 dapat kami sampaikan bahwa pada akhir Desember 2024 aset tercapai sebesar Rp. 531 Milyar mengalami pertumbuhan positif sebesar Rp. 25 Milyar atau 5,04% dari tahun 2023, dan apabila dibanding RBB 2024 mengalami deviasi negatif sebesar Rp. 31 Milyar atau tercapai 94,40% dibanding RBB 2024 sebesar Rp. 563 Milyar. Posisi tabungan BPR MSA meningkat dibanding tahun lalu sebesar Rp. 15,9 Milyar atau tumbuh 39,15% menjadi Rp. 56 Milyar, dan apabila dibanding RBB 2024 tercapai sebesar 109,77% atau mengalami deviasi positif Rp 5 Milyar. Sedangkan Deposito Masyarakat tumbuh sebesar 3,53% atau 14 milyar dari tahun 2023 sehingga posisi Desember 2024 outstanding Deposito mencapai Rp. 422 Milyar. Dari sisi penyaluran dana, pada akhir tahun 2024 outstanding kredit BPR MSA mampu tumbuh sebesar Rp. 19,5 Milyar atau 4,93% dibanding tahun lalu. Sedangkan jika dibandingkan dengan target RBB 2024 terdapat deviasi negatif 6,93% .

Total pendapatan tahun 2024 tercapai sebesar Rp. 61 Milyar mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 8 Milyar atau tumbuh sebesar 15,04% dari tahun lalu akan tetapi apabila dibandingkan dengan target RBB 2024 baru tercapai sebesar 91,47%. Deviasi negatif yang terbesar terdapat pada pendapatan bunga kredit yang terdeviasi sebesar Rp. 8,6 Milyar sebagai akibat dari persaingan tingkat suku bunga dan fokus perbaikan NPL ditahun 2024.

Realisasi total biaya tahun 2024 masih belum sesuai dengan RBB tahun 2024 yaitu baru tercapai sebesar Rp. 50 Milyar atau tercapai 88,71% dari target 2024 sebesar Rp. 54 Milyar. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya target biaya tenaga kerja yang terdeviasi negatif sebesar Rp. 1 Milyar dikarenakan tidak adanya pembagian bonus di tahun 2024 dan recruitment SDM yang tidak sesuai jadwal, realisasi biaya bunga dibawah RBB sebesar Rp 3,2 Milyar yang disebabkan tidak tercapainya target deposito.

Pada tahun 2024 BPR MSA mampu membukukan Laba bersih perusahaan sebesar Rp. 8,260 Milyar mengalami kenaikan sebesar Rp. 2,255 Milyar atau naik 37,56% dari laba tahun lalu dan apabila dibandingkan dengan target RBB 2024 baru tercapai sebesar 88,35% atau terdeviasi negatif Rp. 1,089 Milyar.

Jenis Rasio	Des-23	Des-24	Mutasi	
			Nominal	%
Kredit Yang Diberikan	396.458.294	416.023.231	19.564.937	4,93%
Dana Pihak Ketiga	448.518.940	478.698.513	30.179.573	6,73%
Modal	33.843.715	36.123.454	2.279.739	6,74%
Laba Bersih	6.004.901	8.260.132	2.255.231	37,56%
Rasio-Rasio	Des-23	Des-24	Growth	
CAR	16,42%	16,75%	0,33%	
KAP	14,24%	10,78%	-3,46%	
NPL	19,96%	15,49%	-4,47%	
ROA	1,74%	2,10%	0,36%	
BOPO	84,19%	81,61%	-2,58%	
Cash Ratio	18,36%	19,68%	1,32%	
LDR	88,39%	86,88%	-1,51%	

Berdasarkan tabel diatas, semua rasio keuangan menunjukkan bahwa Bank MSA dalam kondisi SEHAT. Rasio kecukupan modal naik sebesar 0,33% menjadi 16,72%, akan tetapi masih jauh diatas ketentuan minimum sebesar 12%. Rentabilitas BPR naik tercermin dari rasio ROAnaik sebesar 0,36%. Di sisi kualitas asset mengalami perbaikan tercermin dari penurunan rasio KAP dari 14,24% menjadi 10,78% dan Rasio NPL yang juga turun dari 19,96% menjadi 15,49%.

Demikian gambaran singkat perkembangan usaha PT BPR Madani Sejahtera Abadi tahun 2024 dapat kami sampaikan, kami menyadari bahwa masih ada target RBB 2024 yang belum tercapai, sehingga perubahan strategi telah kami siapkan untuk menghadapi tahun 2025 agar ada perkembangan signifikan dari pencapaian BANK MSA. Untuk itu kami mohon bimbingan dan arahan dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris untuk bekal kami melangkah ditahun 2025 sehingga kami dapat mencapai target RBB yang telah ditetapkan.

Bersama ini pula kami menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Madani Sejahtera Abadi tahun 2024 ini telah dimuat secara lengkap dengan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Kami berharap Laporan Keuangan Tahun 2024 ini dapat diterima dan dipergunakan oleh para pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 30 Januari 2025
PT BPR MADANI SEJAHTERA ABADI

Y. TRIAGUNG PUJIANTORO, SE.
Direktur Utama

Resume Laporan Keuangan YOY

Per 31 Desember 2024

Jenis Rasio	Des-23	Des-24	Mutasi		RBB 2024	Deviasi	
			Nominal	%		Nominal	%
Aset	505.972.481	531.493.991	25.521.511	5,04%	563.011.765	(31.517.773)	-5,60%
ABA	99.916.475	101.470.024	1.553.549	1,55%	100.679.967	790.057	0,78%
Kredit Yang Diberikan	396.458.294	416.023.231	19.564.938	4,93%	446.994.417	(30.971.185)	-6,93%
Dana Pihak Ketiga	448.518.940	478.698.513	30.179.573	6,73%	509.006.540	(30.308.028)	-5,95%
ABP/Pinjaman	21.047.211	13.818.679	-7.228.532	-34,34%	12.880.999	937.680	7,28%
Permodalan	33.843.715	36.123.454	2.279.740	6,74%	38.738.834	(2.615.380)	-6,75%
Pendapatan	53.096.153	61.080.166	7.984.013	15,04%	66.777.895	(5.697.729)	-8,53%
Biaya	45.294.312	50.409.406	5.115.094	11,29%	54.205.550	(3.796.145)	-7,00%
Laba Kotor	7.801.841	10.670.760	2.868.919	36,77%	12.572.345	(1.901.585)	-15,13%
Laba Bersih	6.004.901	8.260.132	2.255.231	37,56%	9.349.556	(1.089.424)	-11,65%
Tabungan	40.639.400	56.549.847	15.910.447	39,15%	51.515.496	5.034.351	9,77%
Deposito	407.879.540	422.276.348	14.396.808	3,53%	457.491.044	(35.214.696)	-7,70%
Rasio-Rasio	Des-23	Des-24	Growth		RBB 2024	Deviasi	
CAR	16,42%	16,75%	0,33%		18,30%	-1,55%	
KAP	14,24%	10,78%	-3,46%		3,86%	6,92%	
NPL	19,96%	15,49%	-4,47%		4,90%	10,59%	
ROA	1,74%	2,10%	0,36%		2,35%	-0,25%	
BOPO	84,19%	81,61%	-2,58%		79,68%	1,93%	
CR	18,36%	19,68%	1,32%		16,74%	2,94%	
LDR	88,39%	86,88%	-1,51%		87,82%	-0,94%	
Aspek Manajemen (OJK)	68	68	0		68	0	

ALAMAT KANTOR



PT BPR MADANI SEJAHTERA ABADI

Jalan C. Simanjuntak No. 26Yogyakarta
55223

bprmadani@gmail.com
0851-7202-4202

BANK MSA berizin dan diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan
peserta penjaminan LPS

DIGITAL CHANNEL

bprmsa.co.id

bprmsa.official

bprmsa.official

BPR MSA TV

bprmsa

linktr.ee/bprmsa

0851-7202-4202

smartbymsa.com

MashakaChat AI
0822-5353-2005

RIWAYAT PERUSAHAAN



PT BPR Madani Sejahtera Abadi berdiri diawali dengan pengambilalihan KBPR Bank Pasar Gedongkiwo yang telah berdiri sejak tanggal 6 Juni 1974. Beralamat di Condronegaran MJ I/953, Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Kemudian pada tanggal 26 September 2005 sebagaimana persetujuan Bank Indonesia melalui surat No. 7/572/DPBPR/IDBPR/Yk, tanggal 31 Agustus 2005, dilakukan relokasi kantor yang baru yang berlokasi di Jl. Prof. Ir. Herman Yohanes No. 1062, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Selanjutnya, dalam rangka mengembangkan kegiatan operasional untuk menjawab tuntutan profesionalitas kerja dan persaingan industri bisnis perbankan, bentuk Badan Hukum Koperasi ini diubah menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 14, tanggal 06 Mei 2006 dan bernama PT BPR Gedongkiwo sesuai keputusan Depkumham No. c-24083 HT 01.01.TH 2006 tanggal 16 Agustus 2006. Pada akhirnya pada tanggal 4 April 2007, nama PT BPR Gedongkiwo diubah dengan nama baru PT BPR Madani Sejahtera Abadi, sesuai keputusan Depkumham No. 22-0024.HT.01.04 TH 2007.

Sebagai wujud komitmen manajemen dalam mengembangkan bisnis perbankan serta memberikan pelayanan yang semakin baik bagi masyarakat, para Pemegang Saham secara luar biasa memutuskan untuk melakukan investasi pembelian tanah dan membangun gedung kantor baru di atasnya yang berlokasi di Jl. C. Simanjuntak No. 26 Yogyakarta, tempat yang sangat strategis. Akhirnya pada tanggal 16 Januari 2008, dengan persetujuan Bank Indonesia Yogyakarta, Kantor Operasional PT BPR Madani Sejahtera Abadi direlokasi ke gedung kantor yang baru hingga saat ini.

VISI & MISI PERUSAHAAN



Visi

Menjadi "*Smart Banking*" BPR terbaik di Indonesia



Misi

1. Terciptanya Good Corporate Governance, berbasis pada Perbankan yang sehat
2. Menjalankan bisnis perbankan secara prudent (mengutamakan prinsip kehati-hatian) dengan tidak mengesampingkan pertumbuhan bisnis.
3. Menjadi partner bisnis bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi regional.
4. Memberikan pelayanan prima untuk memuaskan nasabah.
5. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada stake holder.

KOMPOSISI PENGURUS TAHUN 2024



Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Yanuar Pudya Madindra
- Komisaris : Hary Purwowidodo

Direksi

- Direktur Utama : Y. Triagung Pujiantoro
- Direktur YMFK : Lisa Sulistyaning Kencanasari





YANUAR PUDYA MADINDRA
Komisaris Utama

Data Pribadi :
Lahir di Yogyakarta, 27 Januari 1965

Kewarganegaraan dan Domisili :
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Yogyakarta

Pendidikan :
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi UGM

Riwayat Pekerjaan :
- Karyawan/Staff di Bank Duta Cabang Yogyakarta
- A/O di Bank Duta Kantor Pusat Jakarta (Divisi/Grup Bisnis Institusi)
- Kepala Bagian Operasional di Bank Duta Cabang Solo
- Kepala Bagian Operasional di Bank Mega Cirebon
- Manajer Kredit di PT BPR Mataram Mlati, Sleman
- Direktur di PT BPR Berlian Bumi Arta (d/h PT BPR Mataram Mlati)
- Direktur Utama di PT BPR Berlian Bumi Arta
- Komisaris Utama PT BPR Madani Sejahtera Abadi

PROFIL PENGURUS





HARY PURWOWIDODO
Komisaris

Data Pribadi :
Lahir di Salatiga, 19 Februari 1956

Kewarganegaraan dan Domisili :
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Yogyakarta

Pendidikan :
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi STIE IEU Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan :
- Marketing di Asuransi Bumi Putra
- Karyawan di Kantor Notaris Iwan Hartono, SH
- Direktur di PT BPR Kusuma Rejo
- Direktur di PT BPR Duta Gama
- Komisaris Utama di PT BPR Putera Dana
- Komisaris Utama di PT BPR Cepu Nasional
- Komisaris Utama di PT BPR Nusapanida Pandaan
- Komisaris di PT BPR Rudo





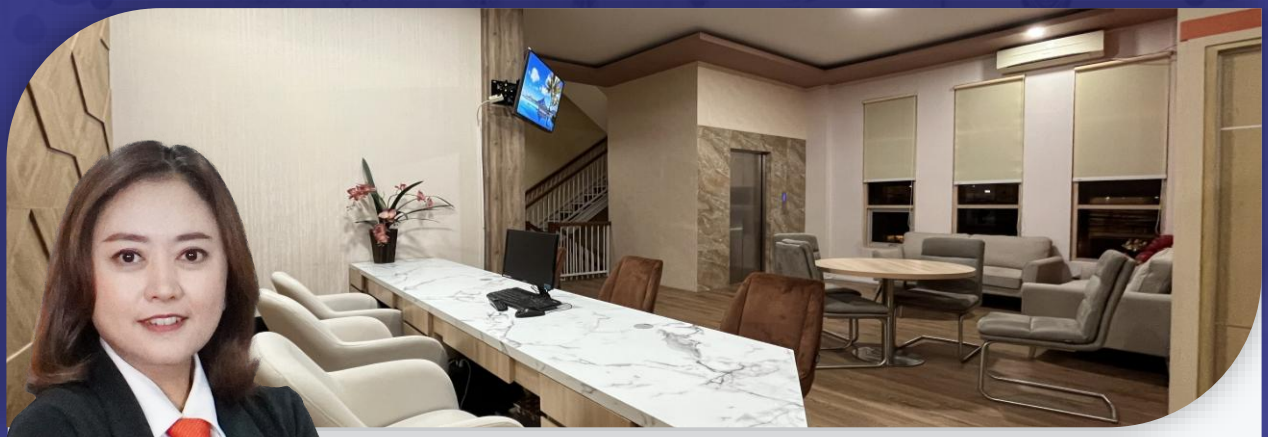
Y. TRIAGUNG PUJIANTORO
Direktur Utama

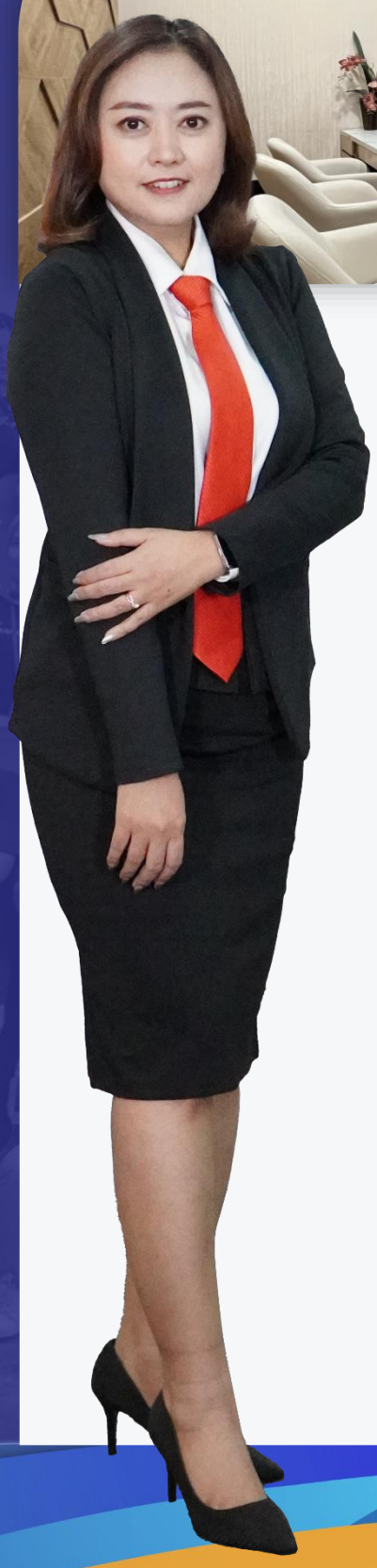
Data Pribadi :
Lahir di Sleman, 9 Januari 1977

Kewarganegaraan dan Domisili :
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Yogyakarta

Pendidikan :
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi UGM

Riwayat Pekerjaan :
- Account Officer BPR Arta Agung
- Account Officer BPR Tripillar Arta Jaya
- Admin Kredit, Analis Kredit PT BPR Madani Sejahtera Abadi
- Kepala Bagian Kredit PT BPR Madani Sejahtera Abadi
- Kepala Kantor Kas PT BPR Madani Sejahtera Abadi
- PE Audit Internal PT BPR Madani Sejahtera Abadi
- Manajer Operasional PT BPR Madani Sejahtera Abadi
- Direktur PT BPR Madani Sejahtera Abadi





LISA SULISTYANING KENCANASARI
Direktur YMFK

Data Pribadi :
Lahir di Madiun, 12 Januari 1985

Kewarganegaraan dan Domisili :
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Yogyakarta

Pendidikan : Memperoleh gelar Sarjana Filsafat dari Fakultas Filsafat UGM

Riwayat Pekerjaan :

- Financial Specialist PT. Bank Danamon Indonesia cabang Surakarta
- Junior Bisnis Manager PT. Asuransi Syariah Mubarakah cabang Surakarta
- Agency Manager PT. AXA Financial Indonesia cabang Bandung
- Personal Banking Officer PT. Bank Danamon Indonesia Cabang Yogyakarta – Katamso
- Personal Financial Consultant PT. Bank OCBC NISP Cabang Yogyakarta
- Senior Relationship Manager PT. UOB Indonesia Cabang Yogyakarta

PEJABAT STRUKTURAL

PEJABAT EKSEKUTIF



Lilik Setia D
PE Audit Internal



R. Cahyo Nugroho
PE. MR, APU PPT, & Kepatuhan



E. Kristiantoro
Kabag Lending



Inta Wiyatno
Kabag Teknologi Informasi



Wiyandari
Kabag Funding



Fitri Astuti
Kabag Operasional

PEJABAT STRUKTURAL

KEPALA SEKSI



Susetyo
Kasi Lending



Retno Bekti Rahayu
Kasi Remedial



Danang Sri Widadi
Kasi UMKM



Novi Sulistyaningrum
Kasi Funding



Endah Dwi Ningsih
Kasi Funding



Septi Ika
Kasi Operasional



Suci Sekarsari
Kasi Administrasi Kredit

PEJABAT STRUKTURAL

KOORDINATOR/TEAM LEADER (TL)



Enadhor Nisita Childa
TL Funding



Rosalina Ardianti
TL Litigasi



Agatha Varadisa Girardi
TL Funding



Sugeng Riyanto
TL Lending



Prayoga Setyo Adhi
TL Lending



Phillipus Andhy Setyawan
TL Lending



Ign. Wisnu Sumarsono
TL Front End



Noor Faisal Isamunir
TL Markom



Helmi Argo Rinomo
TL Remedial

PERKEMBANGAN USAHA
PT BPR MADANI SEJAHTERA ABADI
TAHUN 2024





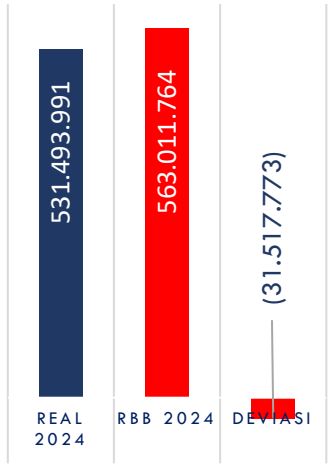


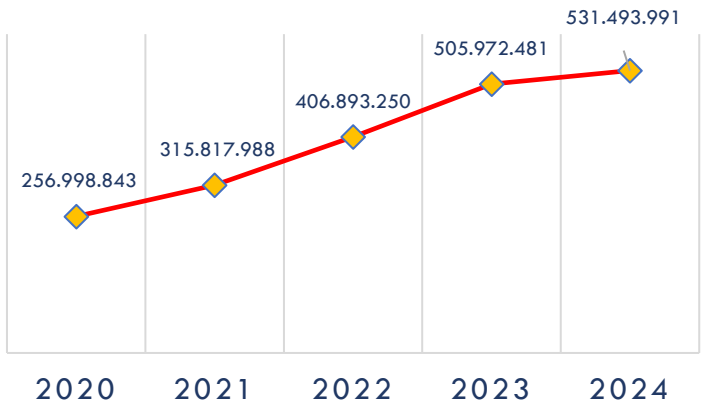


Kinerja BPR Madani Sejahtera Abadi selama tahun 2024 secara keseluruhan mengalami perkembangan yang baik, kondisi tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan pos inti neraca yang hampir semua pos mengalami pertumbuhan positif.

Secara lengkap perkembangan usaha PT BPR Madani Sejahtera Abadi selama tahun 2024 tergambar sebagai berikut :

TREND PERTUMBUHAN DAN PENCAPAIAN ASSET

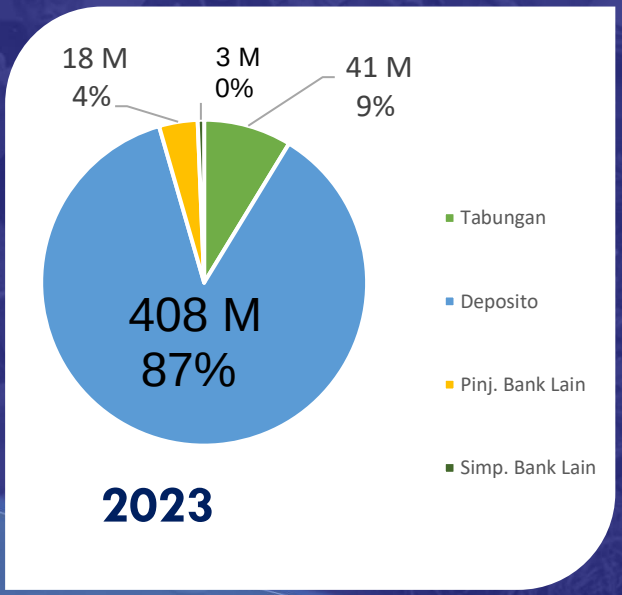


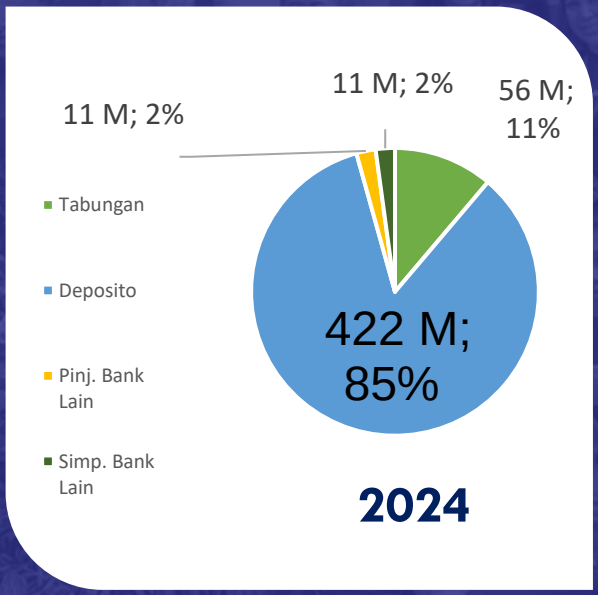


Asset BANK MSA pada Desember 2024 mencapai 531 Milyar mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 25 Milyar atau 5,04% dari tahun 2023 dan apabila dibanding dengan target 2024 tercapai sebesar 95% atau terdeviasi negative Rp. 31 Milyar.

PENGHIMPUNAN DANA

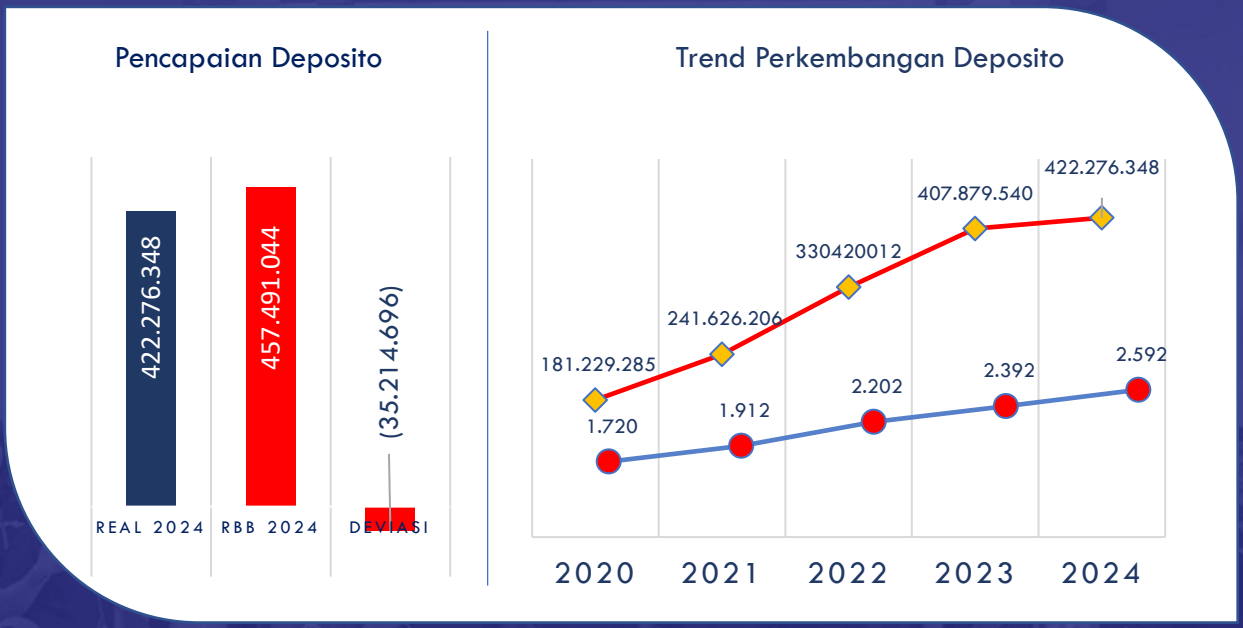
Komposisi Dana Pihak Ketiga

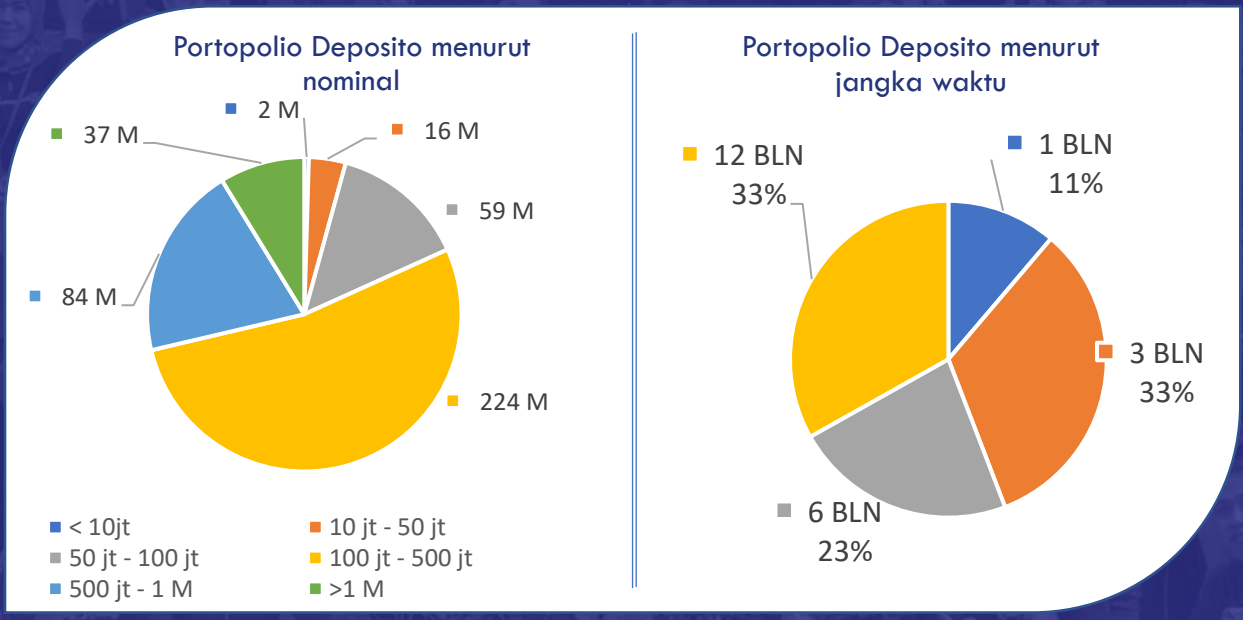




Komposisi dana pihak ketiga masih didominasi oleh Deposito yang mencapai 85% dari total dana pihak ketiga, hal ini cukup membantu likuiditas karena mayoritas merupakan deposito dengan jangka waktu 12 bulan.

DEPOSITO

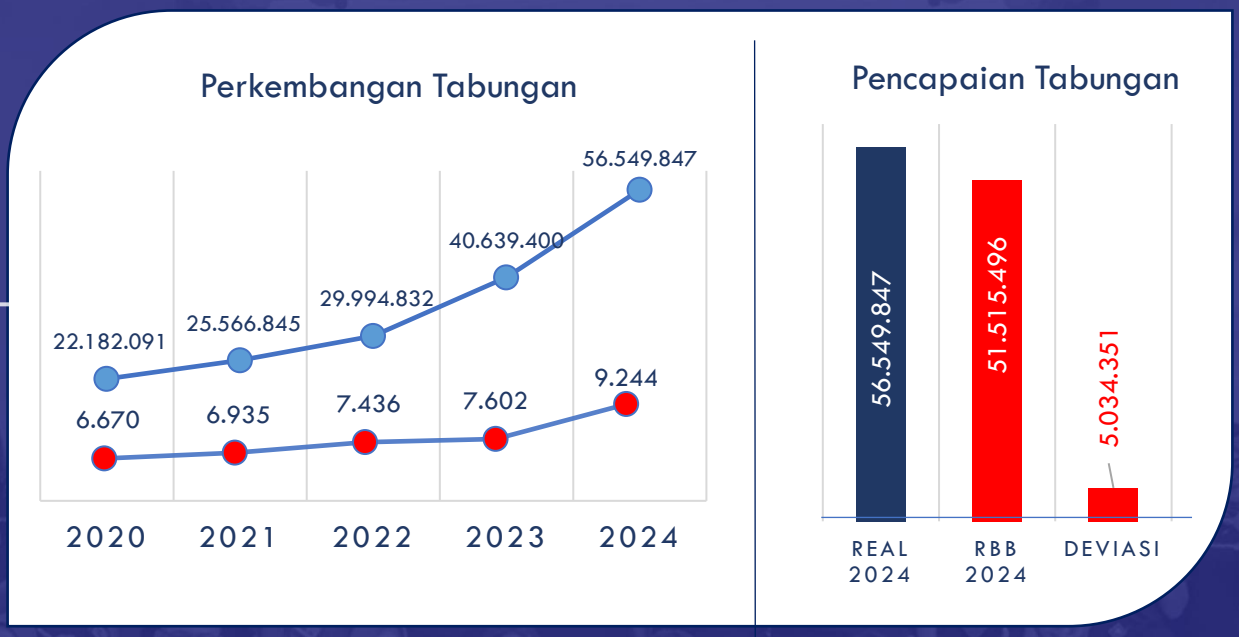


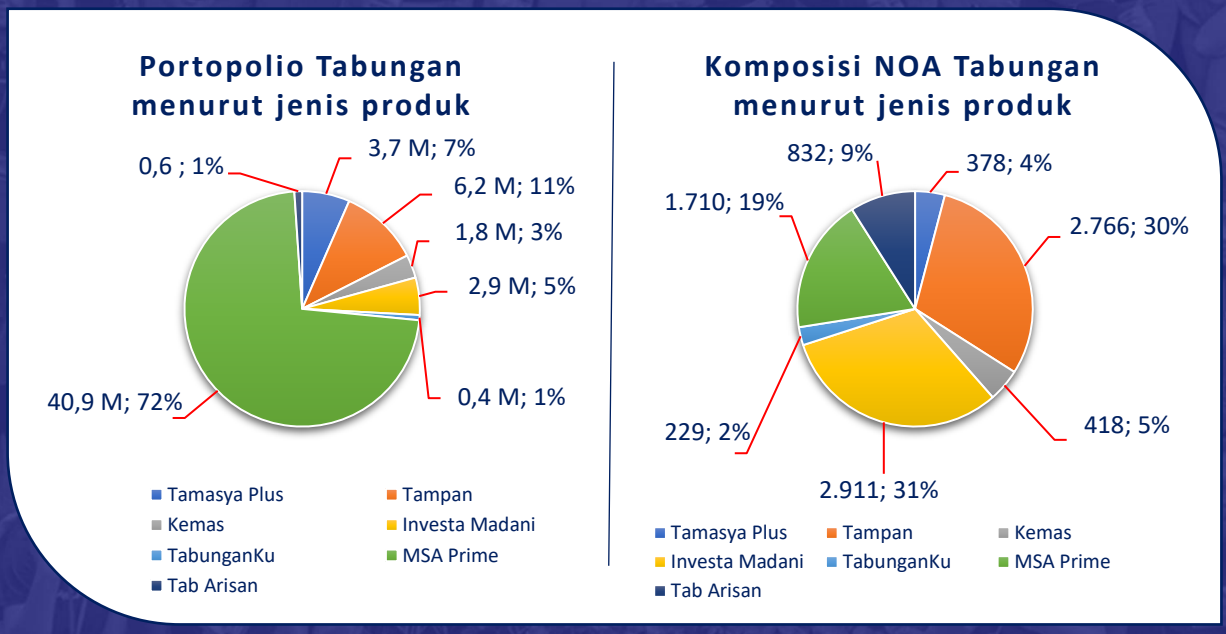


Outstanding Deposito pada akhir Desember 2024 mencapai Rp. 422 Milyar, mengalami pertumbuhan positif sebesar Rp. 14 Milyar atau 3,53%. Apabila dibanding dengan target tahun 2024 terdeviasi negatif sebesar Rp. 35 Milyar atau baru tercapai sebesar 92,30%. Pertumbuhan nominal tersebut disertai dengan pertumbuhan NOA sebanyak 200 NOA pada tahun 2024, hal ini seiring dengan peningkatan Nominal Deposito merupakan hal yang baik untuk minimalisir resiko.

Komposisi Deposito mendominasi berdasarkan Jangka Waktu adalah 3 bulan dan 12 bulan masing-masing sebesar 33 % dan berdasarkan nominal adalah deposito dengan nominal Rp 100jt – 500 jt yaitu sebesar 53%

TABUNGAN





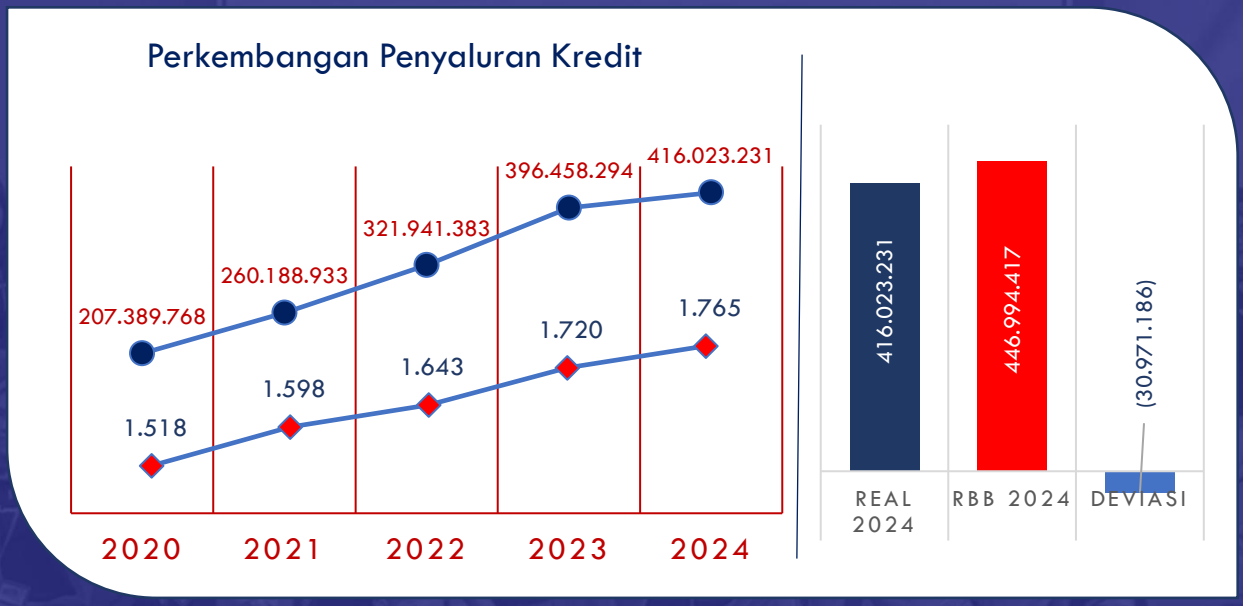
Trend pertumbuhan Tabungan pada tahun 2024 mengalami kenaikan apabila dibanding tahun 2023 sebesar Rp. 16 Milyar atau naik sebesar 39,15 %, sedangkan apabila dibanding dengan target 2024 terdeviasi positif sebesar Rp. 5 Milyat atau tercapai 109,77%

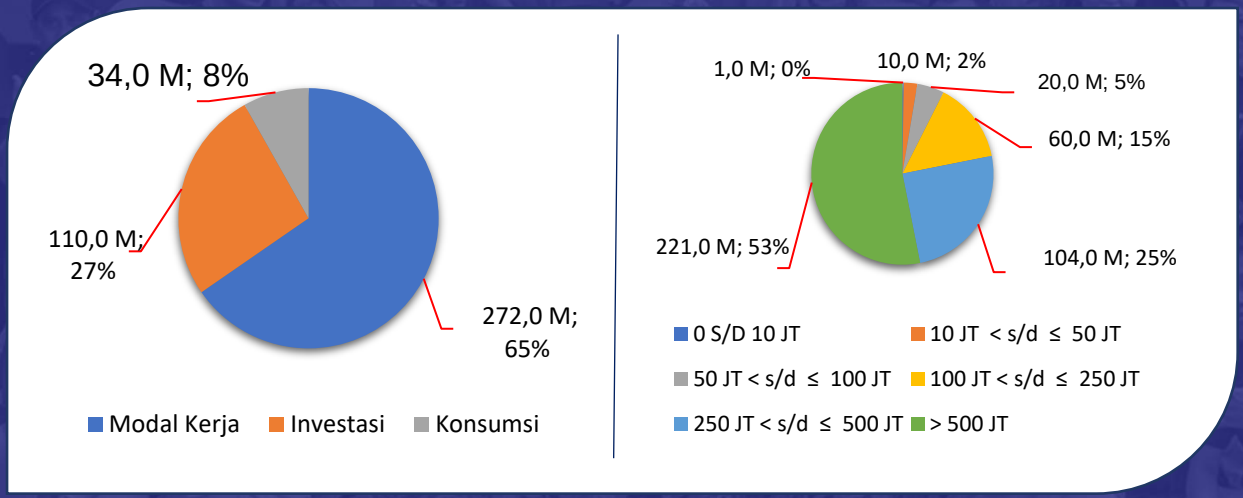
Portopolio tabungan secara nominal masih didominasi oleh produk tabungan MSA Prime yang mencapai 72 %, dengan daya tarik utama dari Tabungan MSA Prime adalah adanya undian berhadiah dengan hadiah utama berupa mobil dan sepeda motor dan merupakan produk BPR MSA. Untuk NOA terbesar adalah Investa Madani yaitu 31% yang merupakan produk tabungan wajib bagi nasabah kredit.

PENYALURAN DANA

Dana yang dihimpun dari masyarakat mayoritas disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk Kredit, NOA Kredit pada akhir Desember 2024 sebanyak 1.765 Debitur dengan outstanding sebesar Rp. 416 Milyar.

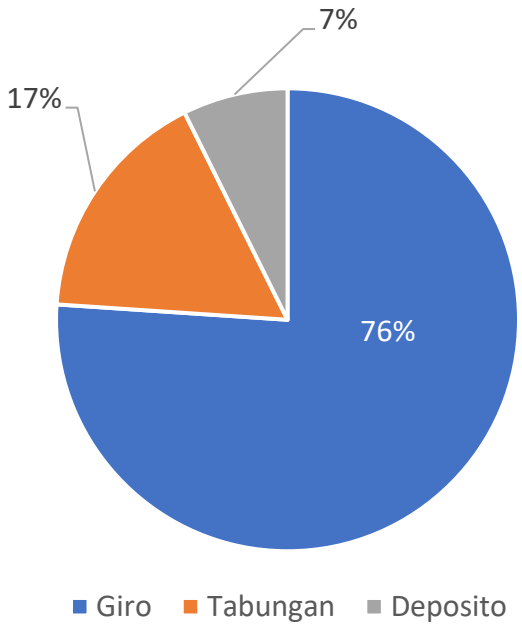
Selain dalam bentuk Kredit, dana masyarakat juga disalurkan dalam bentuk Simpanan Antar Bank Aktiva sebagai cadangan likuiditas dan sumber pendapatan lain.





Kredit yang diberikan pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,93 % (YoY) atau mampu tumbuh sebesar Rp. 19,5 Milyar dan apabila dibandingkan dengan RBB 2024 terdeviasi negatif sebesar Rp 40 M atau tercapai 93,07 %. Berdasarkan sisa bagi debet, nominal diatas Rp 500jt mendominasi sebesar 53% dari total kredit Rp 416 milyar

PENEMPATAN PADA BANK LAIN

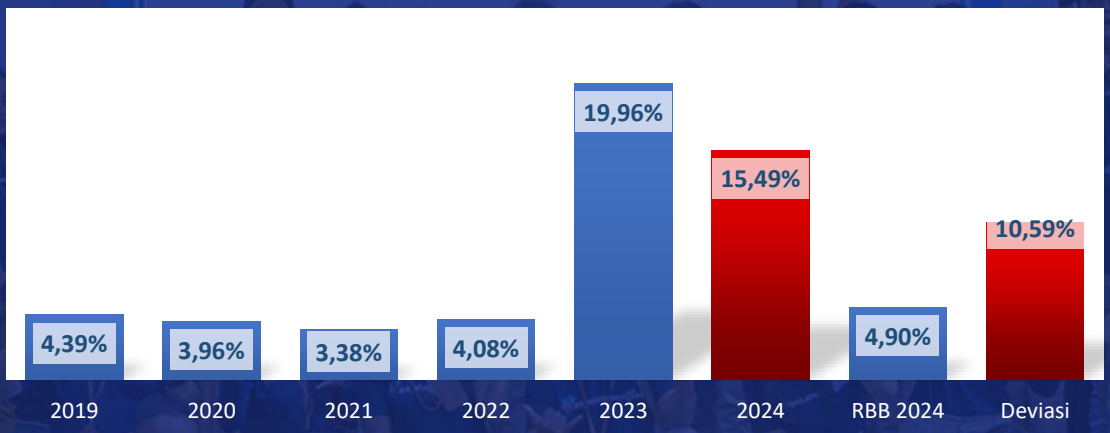


Pendapatan Bunga	Jumlah
Giro	982 juta
Tabungan	377 juta
Deposito	762 juta

Selain sebagai alat menjaga likuiditas, penempatan pada bank lain juga merupakan sumber pendapatan lain bagi BPR. Untuk itu BPR MSA menempatkan sebagian besar dana likuiditasnya dalam bentuk Giro yaitu sebesar 76% dari total penempatan ABA dengan menyumbang pendapatan bunga sebesar Rp. 982 juta selama tahun 2024, penempatan dalam bentuk deposito juga menyumbang pendapatan bunga signifikan sebesae Rp 762 juta

PENANGANAN NON PERFORMING LOAN **(NPL)**

Perkembangan dan Pencapaian NPL



Prosentase NPL posisi akhir Desember 2024 tercapai sebesar 15,49% atau nominal NPL sebesar Rp. 64,4Milyar, jika dibanding tahun lalu mengalami penurunan sebesar Rp. 14,7Milyar dan apabila dibandingkan dengan rencana NPL tahun 2024 terdeviasi positif sebesar 10,59% atau masih diatas rencana yang seharusnya yaitu 4,90%, hal ini disebabkan karena adanya :

1. Masih terkendalanya penyelesaian proses legal di KPKNL
2. Penyelesaian melalui penjualan Aset/Agunan yang belum laku terjual.
3. Proses Hukum oleh nasabah melalui lawyer dan pengadilan yang mnemperpanjang waktu penyelesaian kredit

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Selama tahun 2024 terdapat penyelesaian AYDA atas nama Arlin Aryanto sebesar Rp. 327.00.000,- akan tetapi ada penambahan AYDA 2 NOA yaitu atas nama Aan Sudaryanto sebesar Rp 1.149.999.836,- dan Novia Ria Astuti sebesar Rp 1.049.999.796,-, sehingga OS AYDA sampai dengan Desember 2024 sebesar Rp. 3.849.999.632,-

Hapus Buku dan Hapus Tagih

Rencana Hapus Buku dalam RBB 2024 sebesar Rp 2.479 juta dengan jumlah 2 noa, Pada TW 1 2024 sudah dilakukan hapus buku sebasar Rp Rp 2.977 juta dengan 15 noa. Hapus tagih pada TW I tahun 2024 sebesar Rp 351 juta. Total outstanding hapus buku pada akhir Desember 2024 adalah sebesar Rp4.082 juta

Tidak ada Recovery hapus buku selama tahun 2024 sehingga total akumulasi recovery hapus buku sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp. 117juta,-,

Tabel Hapus Buku dan Hapus Tagih

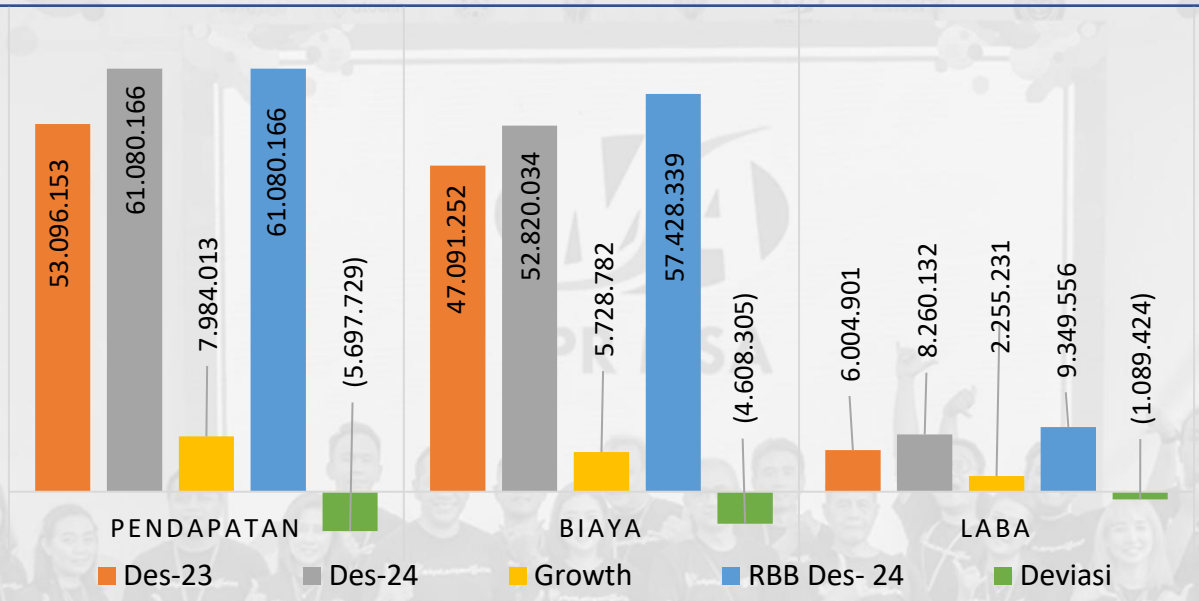
Tahun WO	Plafond WO	NOA WO	Angsuran	Hapus Tagih	OS	NOA
2007	85.254.696	7	0	27.204.696	58.050.000	1
2008	58.008.497	9	0	58.008.497	0	0
2009	67.826.321	18	0	67.826.321	0	0
2010	256.091.040	6	0	256.091.040	0	-
2011	4.338.331	2	0	4.338.331	0	-
2012	258.666.506	87	13.741.700	155.231.106	89.693.700	5
2013	277.489.000	120	16.047.100	139.378.500	122.063.400	2
2014	333.729.078	212	30.352.500	166.179.400	137.197.178	6
2015	267.968.200	13	27.681.200	0	240.287.000	11
2016	303.480.929	21	11.733.248	0	291.747.681	19
2017	183.498.218	7	17.600.245	0	165.897.973	4
2019	583.122.968	2	-	583.122.968	-	-
2020	-	-	-	-	-	-
2021	351.313.000	1	0	351.313.000	0	0
2022	0	0	0	0	0	0
2024	2.977.446.321	15			2.977.446.321	15
Jumlah	6.008.233.105	520	117.155.993	1.808.693.859	4.082.383.253	63

TREND PERTUMBUHAN RASIO KEUANGAN

No	Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024
1	CAR	26,22%	24,87%	22,38%	16,07%	16,75%
2	KAP	3,21%	2,69%	2,86%	14,24%	10,78%
3	ROA	4,95%	3,65%	3,23%	1,74%	2,10%
4	BOPO	66,82%	72,58%	73,39%	84,19%	81,61%
5	CR	17,20%	14,48%	16,98%	18,36%	19,68%
6	LDR	84,97%	85,63%	81,79%	88,39%	86,88%

Dibandingkan Desember 2023 rasio keuangan Desember 2024 mengalami perbaikan di beberapa rasio seperti KAP, ROA, dan LDR.

PERKEMBANGAN LABA



Laba perusahaan tahun 2024 tercapai sebesar Rp 8.260.132 ribu mengalami kenaikan sebesar Rp 2.255.231 ribu atau sebesar 37,56% dari tahun 2023, apabila dibandingkan dengan target RBB 2024 terdeviasi negatif sebesar Rp. 1.089.424 ribu atau baru tercapai 88,35%

1. Pendapatan

Total pendapatan mengalami pertumbuhan (YoY) sebesar 15,04% atau sebesar Rp. 7,9Milyar, akan tetapi masih dibawah RBB 2024 sebesar Rp. 5,7 Milyar atau baru tercapai 91,47% yang disebabkan oleh Pendapatan Bunga Kredit yang masih jauh dari RBB 2024 yaitu terdeviasi negatif Rp. 8,6Milyar sebagai akibat dari tidak tercapainya target KYD, namun beberapa pos pendapatan seperti pendapatan provisi dan administrasi, pendapatan operasinal lainnya terdeviasi positif, sehingga dapat memperkecil deviasi pendapatan.

2. Biaya

Total biaya mengalami pertumbuhan (YoY) sebesar 12,16% atau sebesar Rp. 5,7Milyar, dan masih dibawah RBB 2024 sebesar Rp. 4,6 milyar atau baru tercapai 91,28 % yang disebabkan oleh :

a. Tidak tercapainya rencana Biaya tenaga kerja yaitu terdeviasi negatif Rp. 1Milyar yang disebabkan karena tidak ada pembagian bonus pada tahun 2024 dan rencana penambahan SDM baru belum terealisasi semua.

b. Tidak tercapainya biaya bunga tabungan Rp. 525juta dan biaya bunga deposito Rp. 2,7milyar, yang disebabkan tidak tecapainya target tabungan diawal tahun dan target deposito.

c. Tidak tercapainya rencana taksiran pajak penghasilan yaitu terdeviasi negatif Rp. 800 juta yang disebabkan tidak tercapainya laba.

d. Efisiensi biaya seperti biaya pemasaran, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya non operasional

SUMBER DAYA MANUSIA & UMUM

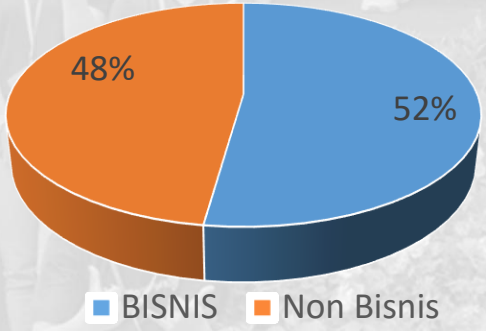




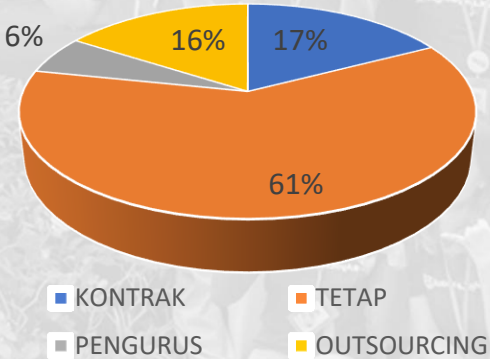
PERKEMBANGAN JUMLAH SDM

No	Deskripsi	Des-23	Des-24	Growth
1	Dewan Komisaris	2	2	0
2	Direksi	2	2	0
3	Pejabat Eksekutif	2	2	0
4	Kepala Bagian	2	4	2
5	Kepala Seksi	8	7	-1
6	Team Leader	8	9	1
7	Staff Marketing	15	13	-2
8	Staff Markom	2	2	0
9	Staff Operasional	13	15	2
10	Staff Collection	4	9	5
11	Outsourching	11	11	0
	Jumlah	69	76	7

Portopolio SDM menurut Jenis kegiatan



Portopolio SDM menurut status karyawan



Jumlah SDM BANK MSA sampai dengan Desember 2024 sebanyak 76 orang termasuk tenaga *outsourcing*, dengan komposisi 52% tenaga pemasaran.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran krusial dalam keseluruhan kinerja dan keberhasilan sebuah perusahaan. Demikian halnya di BANK MSA, karena dipandang memiliki peran penting maka SDM di BANK MSA harus selalu dikembangkan dan ditambah pengetahuan serta ketrampilannya dalam upaya memajukan BANK MSA. Dalam tahun 2024 BANK MSA telah mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarankan oleh Perbarindo, OJK, BI , Pajak dan lembaga-lembaga lain eksternal maupun yang dilakukan secara Internal, alokasi biaya Pendidikan sebesar Rp 310 juta dibandingkan dengan RBB 2024 sebesar Rp 473 juta terdeviasi negatif Rp. 163 juta, namun sudah memenuhi ketentuan 3% dari total BTK tahun 2023.

AKTIVA TETAP & INVENTARIS

Untuk menunjang kinerja teman-teman marketing dan menambah motivasi dengan kondisi ruangan yang nyaman pada 2024 BANK MSA melakukan renovasi ruang marketing dengan total biaya Rp 329 juta yang disusutkan selama 20 tahun.

Penambahan Inventaris penunjang kinerja

Pada tahun 2024 ini BANK MSA melakukan penambahan inventaris penunjang kinerja dan pelayanan kepada nasabah diantaranya Smart TV, Laptop, komputer, fasilitas interior di lobby dan beberapa jenis lainnya sebanyak 48 jenis barang dengan total harga perolehan Rp. 1.365 Juta dan beban biaya penyusutan per bulan sebesar Rp 18 juta.

Dengan adanya beberapa penambahan inventaris diatas maka komposisi inventaris BANK MSA menjadi :

Jenis Inventaris	Dec-23		Dec-24		Growth	
	Harga Perolehan	Nilai Buku	Harga Perolehan	Nilai Buku	Harga Perolehan	Nilai Buku
Tanah	5.838.800	5.838.800	5.838.800	5.838.800	-	-
Gedung	5.716.003	4.665.204	6.046.057	4.700.918	330.054	35.714
Kendaraan Dinas	2.074.600	1.238.927	2.074.600	979.602	-	(259.325)
Inventaris Kantor	2.756.198	1.189.563	3.377.478	1.384.002	621.280	194.439
Inv. Tak Berwujud	275.520	103.333	189.270	64.583	(86.250)	(38.750)
Jumlah	**16.661.121**	**13.035.827**	**17.526.205**	**12.967.905**	**865.084**	**- 67.922**

RUANG MARKETING






BPR MSA
smart
by Bank MSA

LAPORAN AUDIT INTERNAL



Pelaporan audit internal pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) kini mengacu pada POJK No. 9/POJK.03/2024, yang mengatur tata kelola dan manajemen risiko untuk BPR, termasuk kewajiban memiliki Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang independen. SKAI harus melaksanakan audit internal yang meliputi pengawasan terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal, serta melaporkan hasil audit secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan OJK jika diperlukan.

Dalam rangka pelaksanaan fungsi audit intern, BPR wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern termasuk informasi hasil audit yang bersifat rahasia (pasal 83, ayat 2, butir a, POJK Nomor 9/POJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat)

Laporan sebagaimana dimaksud pasal 83 ayat 2 huruf a setelah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap akhir semester , paling lambat 1 (satu) bulan setelah bulan laporan (pasal 74, ayat 2), sehingga mulai tahun 2024 ini Laporan Audit Internal menjadi 2 yaitu Laporan Pelaksanaan Audit Internal Semester 1 dan Laporan Audit Internal Semester 2

Sehubungan hal tersebut, maka Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit ini disusun sesuai pedoman dan ruang lingkup pelaporan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 7/SEOJK.03/2016 tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Perkreditan Rakyat.

Ruang lingkup Audit, terdiri :

1. Pelaksanaan Audit sepanjang tahun 2024 (Januari s/d Desember)
2. Pelaksanaan Audit dilakukan terhadap subjek audit seluruh unit kerja di BPR Madani Sejahtera Abadi.
3. Tujuan, Luas dan Pendekatan Audit Intern
    1) Tujuan Audit, untuk memastikan bahwa pengelolaan aktivitas fungsional usaha BPR seperti aktivitas perkreditan, *treasury* (aktivitas penempatan dana di bank lain), pendanaan, operasional & jasa, Teknologi Informasi, dan aktivitas umum & personalia pada unit – unit kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan sistem yang ditetapkan dalam Pedoman Kerja dan untuk meyakinkan bahwa sistem pengendalian manajemen dilaksanakan dengan baik.
    2) Ruang lingkup audit : semua tranksasi yang terkait dengan aktivitas fungsi usaha PT BPR Madani Sejahtera Abadi selama tahun 2023 (Januari s/d Desember).
    3) Pelaksanaan audit dilaksanakan sepanjang tahun 2023 (Januari s/d Desember)

Pendekatan Audit

1) Pendekatan atau teknik pemeriksaan berupa I/O/T (Interview, Observasi, Test)
2) Evaluasi Aktivitas usaha BPR, dan tingkat kesehatan rasio keuangan BPR.
3) Pemeriksaan Laporan Keuangan, seperti pemeriksaan kewajaran komponen-komponen aktiva neraca dan pasiva neraca serta komponen-komponen dalam laporan pendapatan dan biaya dihubungkan dengan dokumen dan bukti fisik dan melakukan evaluasi aktivitas usaha serta melakukan evaluasi kinerja keuangan BPR dari Aspek Permodalan, Aspek KAP, Aspek Rentabilitas dan Aspek Likuiditas.
4) Pemeriksaan Aktivitas Perkreditan, seperti :
5) Memeriksa kesesuaian antara saldo kredit dalam neraca dengan buku besar kredit dan daftar nominatif kredit yang diberikan.
6) Memeriksa kecukupan pembentukan PPAP Kredit
7) Memeriksa kepatuhan proses pemberian kredit (tahap permohonan, analisis kredit, tahap pengambilan keputusan, tahap dokumentasi dan administrasi kredit, tahap monitoring dan tahap penanganan kredit bermasalah) dengan SOP Perkreditan yang telah ditetapkan Direksi melalui pengambilan sample. Memeriksa kebenaran penetapan kolektibilitas kredit.
8) Memeriksa efektivitas penerapan aspek-aspek pemberian kredit.
9) Memeriksa penerapan SAK ETAP.
10) Memeriksa proses restrukturisasi dampak COVID-19

11) 5Pemeriksaan Aktivitas Treasury (Penempatan Dana pada Bank Lain), seperti :
12) Memeriksa kesesuaian antara saldo ABA dalam neraca dengan buku besar ABA serta rekening koran maupun dokumen surat berharga.
13) Pemeriksaan Aktivitas Operasional dan Jasa, seperti :
14) Memeriksa kesesuaian saldo tabungan, deposito dengan buku besar dan daftar nominatif tabungan dan deposito.
15) Memeriksa fisik uang kas dengan catatan mutasi kas serta kesesuaian pengamanan uang tunai dalam khasanah, box teller dan penempatan uang tunai ke bank lain dengan SOP Teller.
16) Memeriksa pelayanan transaksi tabungan, deposito, Customer Service, bagian teller, bagian pembukuan dengan SOP Tabungan, deposito, CS dan Teller serta SOP Akuntansi & Pelaporan yang ditetapkan Direksi melalui pengambilan sample.
17) Memeriksa efektivitas aspek-aspek pengendalian tabungan, deposito dan teller.
18) Memeriksa kepatuhan penerapan program APU & PPT
19) Pemeriksaan Aktivitas Teknologi Informasi (TI), seperti :
20) Memeriksa kebenaran perhitungan bunga tabungan, bunga deposito, amortisasi provisi, perhitungan PPAP, pengelolaan User, dan pengamanan password user.
21) Memeriksa realisasi penyelenggaraan TI dengan kententuan POJK No.75 / POJK 03/2017 tentang penyelenggaraan TI BPR.
22) Memastikan fungsi-fungsi yang terdapat dalam Aplikasi Inti Perbankan untuk mendukung penyediaan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh, seperti data nasabah, CIF, Profil Risiko, Kolektibilitas, Account Maintenance, dll
23) Memastikan bahwa CBS mampu menghasilkan data dan informasi yang digunakan dalam mendukung proses penyusunan laporan untuk kebutuhan intern dan ekstern, seperti laporan bulanan, laporan batas maksimum pemberian kredit, laporan keuangan publikasi, dan rencana bisnis BPR serta laporan system informasi debitur/system layanan informasi keuangan bagi BPR.
24) Pemeriksaan Aktivitas Pendanaan, seperti :
25) Memeriksa kecukupan alat likuid atau asset likuid dengan kewajiban segera dibayar.
26) Memeriksa realisasi penghimpunan tabungan, dan deposito dengan target yang terdapat dalam rencana bisnis BPR
27) Pemeriksaan Aktivitas Bagian Umum dan Personalia, seperti :
28) Memeriksa ketepatan dan kepatuhan kerja karyawan dengan Pedoman Kebijakan Sumber Daya Manusia dan peraturan perusahaan.
29) Memeriksa kesesuaian fisik dari Persediaan Alat Tulis Kantor dan Berbagai Formulir dengan Catatan.
30) Memeriksa kesesuaian fisik dari inventaris Kantor.
31) Memeriksa kepatuhan pengadaan dan penggunaan barang dan jasa dengan SOP Pengadaan Barang & Jasa serta SOP Invetaris.
32) Pelaksanaan audit sekaligus penerapan SOP Audit Intern (Buku Pedoman Audit Intern) yang ditetapkan Direksi PT BPR Madani Sejahtera Abadi yang mengacu kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern BPR (SPFAIB).

PELAKSANAAN AUDIT INTERN

Pelaksanaan Audit tahun 2024 (Januari s/d Desember) sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Audit dilakukan terhadap subjek audit seluruh unit kerja di BPR Madani Sejahtera Abadi.

b. Tujuan, Luas dan Pendekatan Audit Intern

1) Tujuan Audit, untuk memastikan bahwa pengelolaan aktivitas fungsional usaha BPR seperti aktivitas perkreditan, treasury (aktivitas penempatan dana di bank lain), pendanaan, operasional & jasa, Teknologi Informasi, dan aktivitas umum & personalia pada unit – unit kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan sistem yang ditetapkan dalam Pedoman Kerja dan untuk meyakinkan bahwa sistem pengendalian manajemen dilaksanakan dengan baik.

2) Ruang lingkup audit : semua tranksasi yang terkait dengan aktivitas fungsi usaha PT BPR Madani Sejahtera Abadi selama Semester 1 tahun 2024 (Januari s/d Juni).

c. Pendekatan Audit

1) Pendekatan atau teknik pemeriksaan berupa I/O/T (Interview, Observasi, Test)

2) Evaluasi Aktivitas usaha BPR, dan tingkat kesehatan rasio keuangan BPR.

3) Pemeriksaan Laporan Keuangan, seperti pemeriksaan kewajaran komponen-komponen aktiva neraca dan pasiva neraca serta komponen-komponen dalam laporan pendapatan dan biaya dihubungkan dengan dokumen dan bukti fisik dan melakukan evaluasi aktivitas usaha serta melakukan evaluasi kinerja keuangan BPR dari Aspek Permodalan, Aspek KAP, Aspek Rentabilitas dan Aspek Likuiditas.

4) Pemeriksaan Aktivitas Perkreditan, seperti :

- Memeriksa kesesuaian antara saldo kredit dalam neraca dengan buku besar kredit dan daftar nominatif kredit yang diberikan.
- Memeriksa kecukupan pembentukan PPAP Kredit
- Memeriksa kepatuhan proses pemberian kredit (tahap permohonan, analisis kredit, tahap pengambilan keputusan, tahap dokumentasi dan administrasi kredit, tahap monitoring dan tahap penanganan kredit bermasalah) dengan SOP Perkreditan yang telah ditetapkan Direksi melalui pengambilan sample.
- Memeriksa kebenaran penetapan kolektibilitas kredit.
- Memeriksa efektivitas penerapan aspek-aspek pemberian kredit.
- Memeriksa penerapan SAK ETAP.
- Memeriksa proses restrukturisasi dampak COVID-19

5) Pemeriksaan Aktivitas Treasury (Penempatan Dana pada Bank Lain), seperti :

- Memeriksa kesesuaian antara saldo ABA dalam neraca dengan buku besar ABA serta rekening koran maupun dokumen surat berharga.

6) Pemeriksaan Aktivitas Operasional dan Jasa, seperti :

- Memeriksa kesesuaian saldo tabungan, deposito dengan buku besar dan daftar nominatif tabungan dan deposito.
- Memeriksa fisik uang kas dengan catatan mutasi kas serta kesesuaian pengamanan uang tunai dalam khasanah, box teller dan penempatan uang tunai ke bank lain dengan SOP Teller.
- Memeriksa pelayanan transaksi tabungan, deposito, Customer Service, bagian teller, bagian pembukuan dengan SOP Tabungan, deposito, CS dan Teller serta SOP Akuntansi & Pelaporan yang ditetapkan Direksi melalui pengambilan sample.
- Memeriksa efektivitas aspek-aspek pengendalian tabungan, deposito dan teller.
- Memeriksa kepatuhan penerapan program APU & PPT

7) Pemeriksaan Aktivitas Teknologi Informasi (TI), seperti :

- Memeriksa kebenaran perhitungan bunga tabungan, bunga deposito, amortisasi provisi, perhitungan PPAP, pengelolaan User, dan pengamanan password user.
- Memeriksa realisasi penyelenggaraan TI dengan kententuan POJK No.75 / POJK 03/2017 tentang penyelenggaraan TI BPR.
- Memastikan fungsi-fungsi yang terdapat dalam Aplikasi Inti Perbankan untuk mendukung penyediaan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh, seperti data nasabah, CIF, Profil Risiko, Kolektibilitas, Account Maintenance, dll
- Memastikan bahwa CBS mampu menghasilkan data dan informasi yang digunakan dalam mendukung proses penyusunan laporan untuk kebutuhan intern dan ekstern, seperti laporan bulanan, laporan batas maksimum pemberian kredit, laporan keuangan publikasi, dan rencana bisnis BPR serta laporan system informasi debitur/system layanan informasi keuangan bagi BPR.

8) Pemeriksaan Aktivitas Pendanaan, seperti :

- Memeriksa kecukupan alat likuid atau asset likuid dengan kewajiban segera dibayar.
- Memeriksa realisasi penghimpunan tabungan, dan deposito dengan target yang terdapat dalam rencana bisnis BPR

9) Pemeriksaan Aktivitas Bagian Umum dan Personalia, seperti :

- Memeriksa ketepatan dan kepatuhan kerja karyawan dengan Pedoman Kebijakan Sumber Daya Manusia dan peraturan perusahaan.
- Memeriksa kesesuaian fisik dari Persediaan Alat Tulis Kantor dan Berbagai Formulir dengan Catatan.
- Memeriksa kesesuaian fisik dari inventaris Kantor.
- Memeriksa kepatuhan pengadaan dan penggunaan barang dan jasa dengan SOP Pengadaan Barang & Jasa serta SOP Invetaris.

Pelaksanaan audit sekaligus penerapan SOP Audit Intern (Buku Pedoman Audit Intern) yang ditetapkan Direksi PT BPR Madani Sejahtera Abadi yang mengacu kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern BPR (SPFAIB).

POKOK POKOK TEMUAN HASIL PEMERIKSAAN

Dari temuan audit tercermin masih terdapat beberapa kelemahan pengawasan internal seperti :

1) Aktivitas volume usaha dari Desember 2023 terhadap posisi Desember 2024 umum mengalami pertumbuhan positif Asset tumbuh 5,04%, kredit tumbuh 4,93%, Tabungan tumbuh 39,15% dan Deposito tumbuh 3,53%. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari Desember 2023 terhadap Desember 2024 yaitu :

a. Pencapaian Laba bersih tahun 2024 yang masih dibawah target yaitu hanya tercapai 88,35 % atau masih minus Rp. 1.089.424 ribu dan apabila dibanding tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.255.231ribu atau 37,56%.

b. Pencapaian kredit masih dibawah target yaitu tercapai 93,07% atau masih minus Rp. 30.971.1854ribu dan apabila dibanding tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp. 19.564.938 ribu atau 4,93 %.

c. Pencapaian Deposito masih dibawah target yaitu tercapai 92,30 % atau masih minus Rp. 35.214.696ribu dan apabila dibanding tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp.14.396.808ribu atau 3,53%.

d. Kualitas kredit yang membaik dibandingkan tahun lalu yang tercermin dari turunnya NPL sebesar 4,47%. Posisi NPL di Desember 2024 sebesar 15,49 disebabkan karena sebagian besar fasilitas kredit yang memanfaatkan fasilitas relaksasi COVID19 telah dikembalikan sesuai dengan POJK 33.

e. Komposisi Dana pihak ketiga yang masih didominasi oleh sumber dana dengan biaya tinggi yaitu Deposito yang mencapai 88,21% dari total DPK dengan Weighted Average suku bunga deposito sebesar 6,66% per tahun, sedangkan jika komposisi DPK tersebut bisa diperbaiki akan cukup mengurangi beban biaya bunga karena Weighted Average Tabungan hanya 2,77% per tahun.

2) Aktivitas Perkreditan, proses pemberian kredit dari mulai tahap permohonan kredit sampai dengan proses monitoring dan penanganan kredit bermasalah belum secara optimal penerapan pengendalian internnya, seperti pada:

- SOP Perkreditan (PKPB) telah dilakukan revisi pada tanggal 24 Desember 2024 terkait dengan proses komite kredit secara online melalui ILS dengan membubuhkan tanda tangan basah pada Surat Persetujuan Kredit (SPK), dimana di PKPB sebelumnya belum ada.
- Tahap permohonan kredit masih terdapat lembar permohonan kredit yang pengisiannya tidak lengkap dan beberapa dokumen pendukung yang di upload dalam ILS tidak jelas contoh adalah KK dan beberapa data lainnya
- Tahap analisis kredit, masih terdapat Proposal analisa kredit yang tidak didukung dengan data yang memadai dan tidak memperhatikan hasil SLIK di bank lain.

- Tahap administrasi dan dokumentasi kredit, masih diperlukan perbaikan terutama dalam mekanisme pemantauan proses APHT di notaris yang masih banyak belum selesai sesuai dengan Covernote dari pihak notaris dan dalam pengarsipan berkas kredit yang masih sering kesulitan dalam mencari berkas jika diperlukan.
- Tahap penanganan kredit bermasalah masih belum optimal, terlihat dari naiknya NPL hingga mencapai angka 15,49% pada Desember 2024.
- Belum optimal dalam menanggani Write Off sehingga recovery pada tahun 2024 tidak ada sama sekali, seperti temuan tahun sebelumnya bahwa perlu dibentuk tim yang khusus menanggani proses Write Off.

3) Aktivitas Treasury, penempatan dana (Rek tabungan) pada Bank Umum agar tetap memperhatikan kinerja bank tempat penempatan tersebut dan masih ada mutasi rekening antar bank yang belum diketahui sumber dan peruntukannya, sehingga masih diakui sebagai titipan.

4) Aktivitas Pendanaan, masih tingginya porsi Deposito dibandingkan dengan Tabungan yang mencapai 88,19% dan berpotensi pada tingginya biaya bunga, serta masih tingginya resiko Simpanan yang terlihat dari masih banyaknya deposito dengan nominal diatas 1Milyar yang mempunyai porsi 41,53% dan hanya dimiliki oleh 92 orang saja. Selain itu masih banyak deposito yang dibreak sebelum jatuh tempo untuk menaikkan suku bunga sehingga menambah beban biaya bunga.

5) Aktivitas Operasional dan Jasa Layanan, peran kasi dan Kabag dibagian operasional agar lebih dimaksimalkan dalam pengendalian intern, sehingga tidak terjadi lagi kesalahan-kesalahan dalam pelaporan Laporan Bulanan BPR ke OJK dan juga pembukuan BPR .

6) Aktivitas Teknologi Informasi, Core Banking System masih belum mengakomodir secara penuh ketentuan single CIF sehingga masih ditemukan beberapa CIF ganda. CBS juga belum secara maksimal mendukung dalam melakukan penilaian profil resiko, meskipun dilakukan judsment secara manual tetapi hasil akhir tetap berbeda. CBS juga belum mengakomodir penarikan data laporan Bulanan dan SLIK sebelum dilakukan pengiriman ke OJK, laporan yang bisa ditarik berupa *.txt sehingga kesulitan untuk melakukan pemeriksaan, dan mengakibatkan kesalahan pelaporan baik dalam LABUL OJK maupun SLIK.

7) Aktivitas bagian SDM dan umum. Pemenuhan Struktur Organisasi belum semuanya terealisasi di tahun 2024 ini, menjadi perhatian terutama dalam proses rekruitmen. Dengan Aset yang semakin meningkat, perlu untuk dilakukan peningkatan dalam hal keamanan, salah satu temuan dari AI dengan memberikan rekomendasi untuk penambahan Security untuk malam hari.

8) Perkembangan kredit COVID19

Keterangan	Desember 2023	Desember 2024	Growth
Plafond	19.623.000.000	3.563.000.000	-16.060.000.000,00
Bakidebet	17.172.416.413	3.421.454.697	-13.750.961.716,00
NOA	56	8	-48,00
Lancar 0	10.402.165.900	336.861.100	-10.065.304.800,00
Lancar <30	707.846.736		-707.846.736,00
DPK 30 - 60	1.936.953.544		-1.936.953.544,00
DPK 60 - 90	615.977.442	2.605.717.848	1.989.740.406,00
KL 90 - 180	2.199.242.847		-2.199.242.847,00
D 180 - 360	359.989.189		-359.989.189,00
M > 360	950.240.755	478.875.749	-471.365.006,00
Bermasalah (Rp)	6.770.250.513	3.084.593.597	-3.685.656.916,00
Bermasalah (%)	39,43%	90,15%	50,72%

Kredit yang menggunakan fasilitas relaksasi COVID19 sampai dengan akhir tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023 sebanyak 48 NOA dengan bakidebet menurun sebesar Rp. 13Milyar, penurunan tersebut disebabkan karena adanya penyelesaian kredit COVID19 dan sebagian besar karena adanya djusment kredit relaksasi COVID19 dikembalikan ke POJK 33. Adanya djusment tersebut juga berdampak terhadap kenaikan NPL yang cukup signifikan sehingga NPL BPR pada posisi akhir 2024 mencapai 15,49 %

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan audit sesuai dengan SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank) sudah dilaksanakan di PT. BPR Madani Sejahtera Abadi oleh PE Audit Intern.
2. Pengendalian Internal dapat diterapkan pada semua divisi dalam pelaksanaan operasional sesuai SOP dan meningkatkan peran Kabag, Kasi, TL
3. Kelemahan dalam Analisa terhadap Debitur dan Pemantuan / kunjungan (monitoring belum Maksimal, sehingga berakibat pada Tingkat NPL yang masih cukup tinggi
4. Kelemahan CBS belum sepenuhnya bisa mengantisipasi single CIF dan mengakomodir Tingkat Resiko dari Nasabah
5. Proses Pelaporan Labul, SLIK langsung dari CBS ke Pelaporan sehingga tidak bisa dilakukan pemantauan sebelum dikirimkan (harus dipastikan benar di CBS)
6. Komposisi Dana masih di Dominasi oleh Deposito dibandingkan Tabungan, terdapat resiko likuiditas dan juga biaya bunga yang lebih besar
7. Semua temuan yang ada telah disampaikan kepada Auditee untuk dilakukan perbaikan dan Pelaksanaan Audit berdasarkan Surat Tugas dari Direktur Utama.

Berdasarkan hasil audit dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan operasional pada PT BPR Madani Sejahtera Abadi telah berjalan cukup baik akan tetapi masih terdapat beberapa catatan yang masih harus diperbaiki secara berkesinambungan.

LAPORAN MANAJEMEN RESIKO



PROFIL RESIKO

Resiko Inhern	Nilai composite Desember 2024	Kategori nilai composite Desember 2024
Risiko Kredit	4	Tinggi
Risiko Operasional	2	Rendah
Risiko Kepatuhan	2	Rendah
Risiko Likuiditas	2	Rendah

Resiko Kredit

- Portofolio pemberian kredit didominasi eksposur Risiko kredit yang tinggi dengan indicator NPL gross sebesar 15,49%. Kondisi NPL bulan Desember 2024 mengalami penurunan baik secara persentase maupun nominative dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 19,94%
- Kredit sudah terdapat tunggakan selama pencairan tahun 2024 sebesar 40%
- NPL melebihi risk toleran dimana dalam risk toleran sebesar 7%

Resiko Operasional

- Skala usaha BPR tergolong menengah dengan asset >300-500M, produk dan jasa sesuai bisnis inti BPR, struktur organisasi terpenuhi secara lengkap.
- Dalam proses pelaksanaan aktivitas baru yang berkaitan dengan teknologi informasi dan pergantian CBS
- SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas cukup memadai dan kerugian akibat kesalahan SDM tidak menyebabkan kerugian laba negative.
- Tidak terdapat penyimpangan (fraud) yang berdampak finansial selama periode penilaian

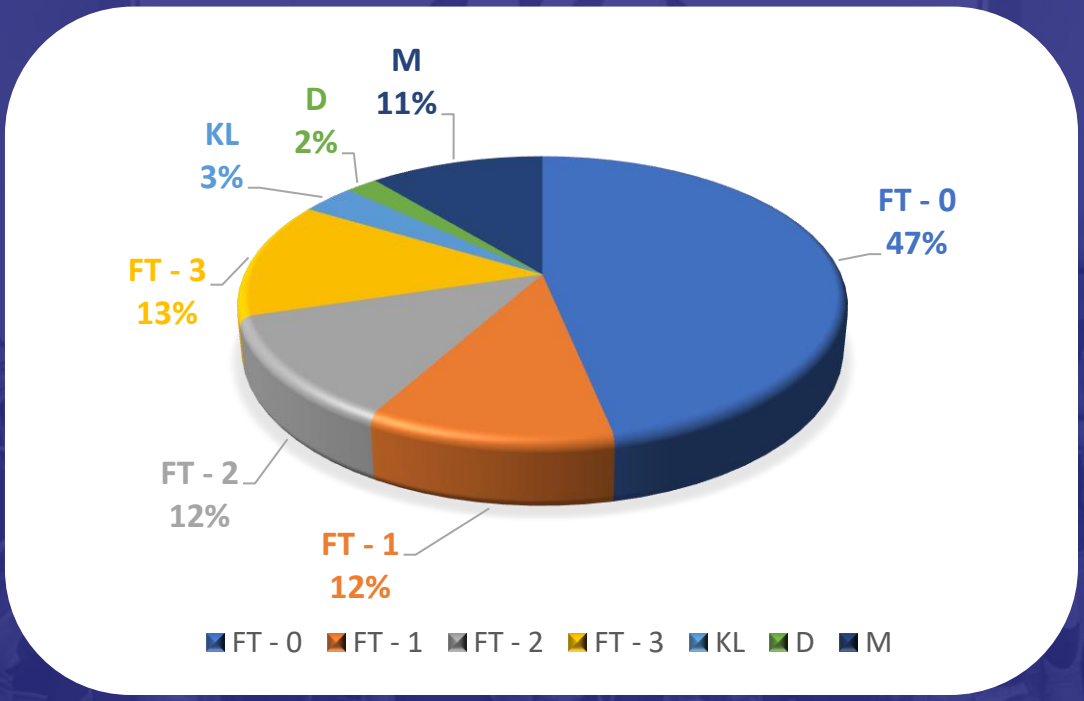
Resiko Kepatuhan

- Rekam jejak kepatuhan BPR selama ini cukup baik
- Terdapat kesalahan pelaporan karena kesalahan CBS cukup signifikan
- Perjanjian yang dibuat oleh BPR cukup memadai

Resiko Likuiditas

- Cash Ratio berada dalam posisi sebesar 19%. Komposisi aset likuid sebesar 18% terhadap total aset dan menurut pengalaman selama ini masih cukup memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo, namun lebih diperhatikan komposisi penempatan deposito ABA.
- Loan To Deposit sebesar 86% berada dalam posisi sehat dan cukup mampu memenuhi kewajiban. Aset dan kewajiban dapat saling menutup dengan cukup baik.
- Komposisi 25 besar deposan terbesar kurang dari 25% yakni sebesar 23%
- Deposito diluar penjaminan masih sebesar 10% baik bunga diatas penjaminan ataupun nominal diatas penjaminan.
- Akses BPR pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi BPR cukup baik, dan terdapat komitmen dukungan likuiditas dari pemegang saham.

PROFIL KUALITAS KREDIT
DESEMBER 2024



Keterangan	Desember 2024		
	Outstanding	NOA	PPAP
Total Kredit	**416.023.231**	**1.765**	**3.106.832**
Lancar	**351.601.012**	**1.491**	**1.222.725**
Lancar tanpa tunggakan	183.589.875	935	868.460
Lancar Tertunggak	144.732.637	486	252.872
L-Tgk 1	44.859.789	179	218.046
DPK-Tgk 2	47.598.573	136	27.733
DPK-Tgk 3	52.274.275	171	7.093
Kurang Lancar	**13.310.730**	**37**	**9.952**
Diragukan	**7.881.547**	**32**	**9.012**
Macet	**43.229.942**	**205**	**1.966.536**
Pelunasan	18.200.143	72	
Prosentase Lancar Tertunggak	34,79%		
NPL Gross (Rp)	64.422.219	274	
NPL Gross (%)	15,49%		
KKR (%) (DPK + NPL) RS posisi L	48,89%		

Stres Test TKS dan Rasio Keuangan

Per 31 Desember 2024

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester 2 Tahun 2024				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester 1 Tahun 2024			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5
Tata Kelola		2	30%	0.6		2	30%	0.6
Rentabilitas		2	15%	0.3		2	15%	0.3
1. Return on Asset (ROA)	2.1%	1			2%	1		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.61%	1			81.84%	1		
3. Net Interest Margin (NIM)	5.46%	4			5.36%	4		
Permodalan		4	30%	1.2		4	30%	1.2
1. Rasio KPMM	16.75%	1			15.72%	1		
2. Rasio MIAPB	46.15%	5			38.18%	5		
Nilai Komposit				2.60	Nilai Komposit			2.60
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit			2 (Sehat)

Analisis Posisi Laporan

1. Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Nilai TKS Semester II tahun 2024 masih tergolong sehat dengan catatan

2. Profil Risiko

Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:
1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

3. Tata Kelola

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

PENERAPAN **APU-PPT**



1. Terdapat 11 transaksi tunai yang wajib dilaporkan kepada PPATK selama tahun 2024.
2. Tidak terdapat transaksi maupun rekening atas nama yang sesuai dengan daftar teroris yang wajib dilaporkan kepada PPATK selama Tahun 2024.
3. Tidak terdapat pembukaan rekening yang ditolak pada periode tahun 2024. Proses pengisian telah sesuai dengan standart form.
4. Pengkinian data nasabah selama tahun 2024 sebanyak 230 CIF dan PEP yang tercatat berjumlah 1 nasabah
5. Sudah melakukan Penilaian Individual Risk Assasment
6. Hasil penilaian FIR oleh PPATK tahun 2024 diperoleh nilai 8,70 meningkat dari tahun 2023 sebesar 7,31



Marketing Komunikasi

Program Kerja Marcomm mencakup aktivitas supporting untuk marketing BANK MSA dengan strategi mengedepankan **benefit dan value** yang dimiliki BANK MSA, **branding perusahaan** dan pendampingan masyarakat khususnya nasabah UMKM BANK MSA dan iklan produk BANK MSA.

Aktivitas yang dilakukan berfokus pada 3 aspek yaitu UMKM, Digitalisasi, dan Pariwisata

KEGIATAN PENUNJANG BISNIS

Marketing Komunikasi

2040
PROJECT 2024
1288 PROJECT 2023

104
KOLABORATOR 2024
50 KOLABORATOR 2023

95
EVENT 2024
84 EVENT 2023

Selama tahun 2024 MARKOM telah menyelesaikan 2040 PROJECT, meningkat 752 dari tahun sebelumnya dari 1288 project internal maupun external, yang mana didalamnya termasuk video, foto, desain, artikel dll.

MARKOM juga telah melaksanakan lebih dari 95 event lokal maupun nasional yang mana telah berkolaborasi lebih dari 104 kolaborator selama tahun 2024.

KEGIATAN PENUNJANG BISNIS

Marketing Komunikasi

JANUARI	FEBRUARI	MARET	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
4	5	12	9	9	13

APRIL	MEI	JUNI	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
8	7	9	8	4	7

JAN

- Pengundian MSA Prime
- Kick Off RBB 2024
- Pelatihan Manajer Farm
- Launching Tab Arisan, BPR MSA UMKM 5.0, Tagar

FEB

- Pengundian Tabungan Arisan
- Leonora Night of Love
- Kunjungan BPR Artha Tanah Mas
- Rapat Umum Pemegang Saham BPR MSA
- Chinese New Year & Anniversary Malioboro HHH

MAR

- Sarkem Fest 2024
- Breakfast Meeting Direktur SDM Pariwisata Kemenparekraf RI
- Forum Group Discussion BPR MSA UMKM 5.0 - Homestay
- Pelatihan Hukum Perdata
- Launching Anugerah Desa Wisata Indonesia 2024
- Lomba Mewarnai Hari Jadi AHE Manisrenggo
- Pengundian Tabungan Arisan Batch 1
- Invitation Dirut BPR MSA dengan Dirut Bank Danamon
- Presentasi Program BPR MSA ke Bank Danamon Indonesia
- Launching Klinik UMKM BPR MSA
- Pasar Lebaran Sleman 2024
- Pelepasan Siswa Lulusan P3Nusantara

APR

- Diskusi Dengan Bank Danamon
- Klinik UMKM Bersama P3Nusantara
- Buka Bersama Keluarga Besar BPR MSA
- Kunjungan Keluarga Pemegang Saham
- Akademi Marketing Batch 2
- Halal Bi Halal BPR MSA
- Gelar Potensi Wisata Dusun Trucuk
- Silaturahmi Paguyuban Penginapan Jogja

MEI

- Kunjungan Universitas Atma Jaya
- Touring Ndrono Ndrini
- Penyerahan Bantuan Produktif & Launching Social Banking
- Pelatihan Branding KSP Merapi Mulia
- Bincang Keuangan FKIJK Bersama Dirut BPR MSA
- CDLS Syndrome Awareness Day
- Kuliah Umum Masyarakat Digital bersama Dirut BPR MSA

JUN

- Kunjungan BPR Prima Nadi Mataram
- Botanical Garden
- Jogja Violin Fest
- Hari BPR BPRS Nasional DIY Fun Walk 5K
- The End of Year Celebration
- Gowes Bersinar Hari Anti Narkotika Internasional
- FGD Potensi dan Prospek Kambing di Jogja
- Podcast Ngobrol Berantas Narkoba
- Wisuda Purnasiswa SMP Negeri 8 Yogyakarta

JUL

- Pengajian dan Doa untuk Nasabah
- FGD Potensi Pengembangan UMKM
- Pengundian Grand Prize MSA Prime
- Pekan Kelas UMKM Bank MSA
- Audiensi Kolaborasi Bank MSA
- Rapat Koordinasi Pentahelix KSW 5.0
- Audiensi Kolaborasi Bank MSA
- Bank MSA Goes to Rumah Perubahan
- Forum Akselerasi 1000 Petani Milenial

AGU

- Audiensi Guru BKK Bersama P3Nusantara
- Fun Bike Bank MSA HUT 19
- Jalan Sehat Kemerdekaan bersama BNN
- Technical Meeting Bank MSA Cup
- Merti Dusun Kring Bintaran
- Press Conference Dewi Mlayu Ndeso
- Bankers Idol DIY
- Bank MSA Cup Tournament
- Audiensi Dewi Mlayu Ndeso

SEP

- Djamuan Istimewa Yogyakarta
- Audiensi Desa Wisata se-Kabupaten Sleman
- Workshop Fotografi Bank MSA
- Bedah Buku Self Driver
- musik Plaza Dinas Pariwisata Kota Jogja
- Reuni ASMI Santa Maria
- Dinner Reception & Opening Festival Anggrek Vanda Tri Color
- Jogja Spoor Festival 2024
- Closing Festival Anggrek Vanda Tricolor
- MSA Goes to Kalurahan 1 : Sosromenduran
- HUT Bank MSA ke-19
- Race Pack Collection Dewi Mlayu Ndeso
- Dewi Mlayu Ndeso Bareng Bank MSA

OKT

- Kunjungan BPR Gunung Kawi
- Diskusi Branding dan Event bersama Bank Bantul
- Audiensi Program Desa Wisata
- Tasyakuran Ulang Tahun PLUT Sleman
- Pekan Budaya Notoyudan
- Kelas Online Offline Rabu Ini (KONRABI)
- Gelar Potensi Sosromenduran
- SiBakul Financetopia

NOV

- Pameran Potensi Daerah 2024 Kabupaten Sleman
- Seminar Nasional Digital Financial Innovation
- Menuju RBB 2025 di Surakarta
- Fun Walk 13 Tahun Otoritas Jasa Keuangan

DES

- MSA Band Goes to Pertemuan Tahunan DPD Perbarindo DIY
- Sleman Preneur Fest 2024
- Grand Final Mas Mbak Kampung Wisata Yogyakarta
- Bantul Culture Run 2024 Invitation
- Sewindu Karimun Club Jogja
- Pertemuan Perhimpunan Pengusaha Jasaboga Indonesia (PPJI)
- Manuk Pulang Kandang De Britto 2024

KOMUNITAS BANK MSA

SOBAT MASHAKA

Perkembagan jumlah anggota komunitas Sobat Mashaka selama tahun 2024 sudah mencapai lebih dari 152 anggota

JPZIS

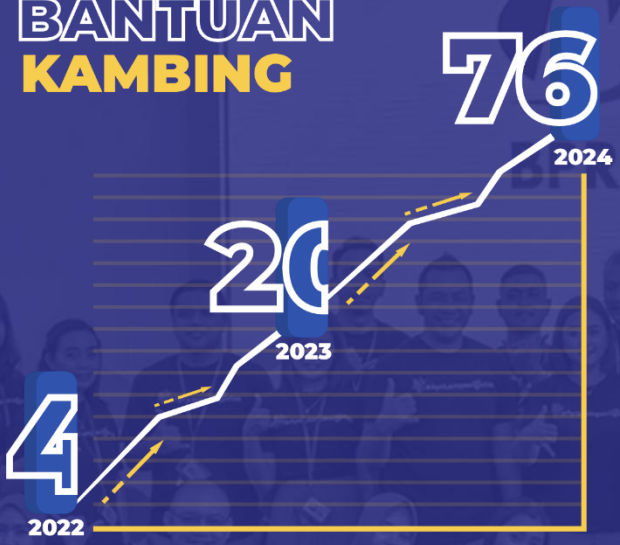
Selama tahun 2022 - 2024 total sudah ada 21 penerima dan sudah di distribusikan sebanyak 76 kambing, dan sekarang perkembangan kambing sudah di angka 97 kambing.

UMKM

Total UMKM BANK MSA berjumlah 1579 UMKM per tahun 2024

JPZIS BANK MSA

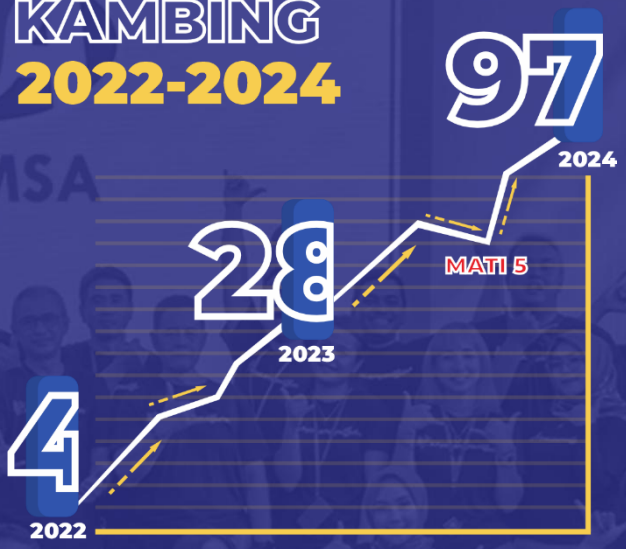
TOTAL BANTUAN KAMBING





penyerahan bantuan kambing dari tahun 2022 hingga 2024 sudah **76 ekor kambing**

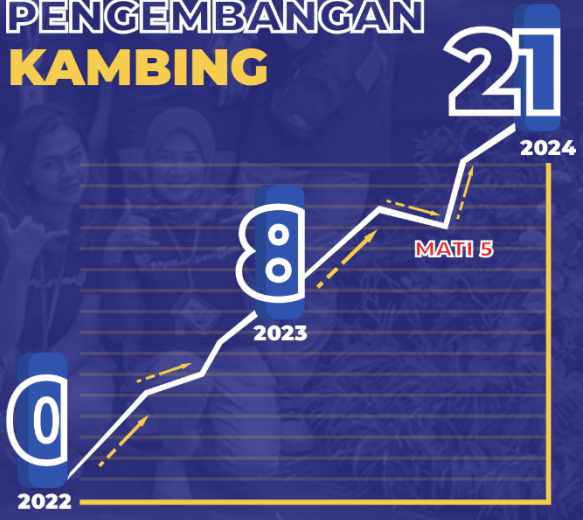
TOTAL KAMBING 2022-2024





Total kambing yang sudah diberikan oleh BPR MSA dan hasil Pengembangbiakan menjadi **97 Ekor kambing, dikarenakan ada 5 kematian Kambing.**

TOTAL PENGEMBANGAN KAMBING





dari 76 ekor bantuan kambing, sudah berkembang biak sebanyak **21 ekor kambing, dikarenakan ada 5 kematian Kambing.**

Penyerahan bantuan kambing dari tahun 2022 hingga 2024 sudah 76 ekor kambing, dan dari 76 ekor bantuan kambing, sudah berkembang biak sebanyak 21 ekor kambing, sehingga Total kambing yang sudah diberikan oleh BANK MSA dan hasil Pengembangbiakan menjadi 97 Ekor kambing

PERKEMBANGAN SOSIAL MEDIA
BANK MSA

INSTAGRAM
DATA YANG DI AMBIL PER DESEMBER 2023 - DESEMBER 2024

4033 FOLLOWER 2024
3669 FOLLOWER 2023

1559 KONTEN 2024
1229 FOLLOWER 2023

1064 FOLLOWING 2024
3194 FOLLOWER 2023

14.434+ INTERAKSI 2024
10.000+ FOLLOWER 2023

TIKTOK
DATA YANG DI AMBIL PER DESEMBER 2023 - DESEMBER 2024

118 FOLLOWER 2024
106 FOLLOWER 2023

244 KONTEN 2024
152 KONTEN 2023

1207 LIKE 2024
943 LIKE 2023

37.000 PENAYANGAN 2024
2000 PENAYANGAN 2023

YOUTUBE
DATA YANG DI AMBIL PER DESEMBER 2023 - DESEMBER 2024

87 SUBSCRIBER 2024
18 SUBSCRIBER 2023

13.400 PENAYANGAN 2024
1400 PENAYANGAN 2023

275 KONTEN VIDEO 2024
64 KONTEN VIDEO 2023

223 JAM JAM TAYANG 2024
23 JAM JAM TAYANG 2023





BPR MSA

BPRMSA.CO.ID